

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik telah memiliki peran sentral dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah. Fungsi musik tidak hanya terbatas pada hiburan semata, melainkan juga memiliki dampak yang besar pada aspek-aspek seperti emosi, suasana hati, dan bahkan perilaku konsumen. Dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dengan munculnya *platform streaming* musik seperti *Spotify*, cara manusia berinteraksi dengan musik telah mengalami perubahan signifikan. Ini telah mengubah pola konsumsi musik secara global.

Spotify adalah salah satu *platform streaming* musik yang paling populer di seluruh dunia. Dengan cakupan yang luas, katalog musik yang sangat besar, dan kemampuan untuk memberikan rekomendasi musik yang disesuaikan dengan preferensi pengguna, *Spotify* telah mengubah lanskap industri musik secara mendasar. Pengguna dapat dengan mudah mengakses jutaan lagu dari berbagai genre dan artis tanpa harus membeli album fisik atau melakukan unduhan ilegal.

Spotify mulai diperkenalkan pada tahun 2008, sehingga dapat digolongkan sebagai aplikasi yang mulai ada pada era generasi milenial. Hal ini disebabkan karena *Spotify* merupakan layanan musik berbayar yang membutuhkan koneksi internet, sesuai dengan kebiasaan generasi milenial yang aktif menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri khas dari Gen Z adalah mempunyai perilaku konsumtif yang lebih tinggi, yaitu kecenderungan untuk memakai barang atau jasa secara berlebihan. Hal ini disebabkan karena mudahnya aksesibilitas dalam bertransaksi melalui internet tanpa perlu bertatap muka. Dalam konteks generasi yang aktif bersosial media dan menggunakan internet, mereka cenderung mengenali dan memanfaatkan aplikasi berbayar seperti *Spotify* untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hal musik.

Mereka sering menggunakan musik atau lagu untuk mencerminkan perasaan dan emosinya saat itu. Saat terpuruk, mereka selalu membawakan lagu tentang melow sedangkan ketika mereka sedang bersemangat, mereka selalu membawakan lagu tentang kegembiraan. Namun di antara mereka ada juga yang mendengarkan musik hanya untuk diri mereka sendiri. Banyak juga yang merasa bahwa mendengarkan musik hanya untuk kepuasan diri sendiri dan bukan untuk berbagi lagu yang menurutnya mengganggu orang lain.

Faktor interaksi sosial berkaitan dengan kebutuhan berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan lingkungan sekitar, serta mengumpulkan pengetahuan dan informasi tentang kehidupan orang lain serta membangkitkan perasaan empati dan simpatia. Hal ini sejalan dengan prinsip utama media baru, yaitu komunikasi teks interaktif (interaktivitas).



Gambar 1.1 Logo *Spotify*
Sumber : Google

Pada masa sebelum era digital, pendengar musik seringkali membeli album fisik atau men-download lagu secara individual. Namun, dengan hadirnya *Spotify*, banyak pengguna lebih memilih untuk berlangganan layanan streaming musik daripada membeli musik dalam bentuk fisik atau digital. Ini mengarah pada pertanyaan tentang bagaimana teknologi *Streaming Spotify* memengaruhi pola konsumsi musik pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Josi, G. P., Arindawati, W. A., & Nurkinan, N. (2020). Banyak dari pengguna aplikasi *Spotify* termasuk dalam Generasi Z. Generasi, Z disebut juga dengan sebutan Gen Z merupakan generasi yang lahir setelah Generasi Y (milenial). Generasi Z tersebut merupakan kelompok usia yang tumbuh dengan teknologi digital yang sudah termasuk canggih dan berkembang dengan sangat pesat. Kelompok ini bahkan disebut dengan sebutan *IGeneration* atau *Generasi Net* karena selalu terhubung dengan akses teknologi dan lahir di era saat akses digital sudah menjadi umum di masyarakat.

Data dari *Spotify* menunjukkan bahwa pada hasil kuartal tahun 2023, Pengguna aktif *Spotify* meningkat sebanyak 27%. Dan juga pengguna layanan berbayar meningkat sebanyak 17% (kisaran 220 juta pengguna) hingga *Spotify* menyentuh total pengguna sebanyak 551 juta. *Spotify* juga menambahkan bahwa peningkatan ini terjadi karena sebagian besar pengguna aplikasinya merupakan pendengar di kelompok usia Generasi Z atau Gen Z. Seiring dengan berjalannya zaman dan waktu, dan semakin berkembangnya pengguna aplikasi musik *Spotify*. Semakin banyak pendengar musik khususnya kelompok usia generasi Z yang terus menggunakan aplikasi musik *Spotify* sebagai platform untuk mendengarkan

musik. Mereka akan terus melakukan pembelian Kembali agar mereka dapat menikmati musik dimanapun, kapanpun baik secara *offline* maupun *online*.

Semakin berkembangnya jumlah pengguna *Spotify* menciptakan tren tersendiri, seiring dengan berkembangnya teknologi secara pesat. Kekuatan *Spotify* terletak pada standar industri baru yang telah diciptakannya. Dengan jumlah pengguna internet yang besar di Indonesia, *Spotify* membuat Indonesia sebagai satu-satunya pasar di Asia dengan pertumbuhan tercepat, dengan total 3,9 miliar lagu yang diputar di Indonesia Yollis & Netti. (2021).

Ekspresi diri adalah proses menyeluruh yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman seseorang tentang dirinya sendiri dan fenomena di sekitarnya, Seseorang dapat memanfaatkan ekspresi diri sebagai teknik untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran. Merupakan proses menyeluruh yang berupaya meningkatkan pemahaman seseorang terhadap dirinya dan fenomena di sekitarnya. Landasan metode ini adalah konstruktivisme sosial, yang menekankan pada lingkungan kegiatan belajar yang melibatkan interaksi faktor kognitif dan emosi dalam pemecahan masalah.

Pendekatan ekspresi diri menggabungkan sejumlah proses pembelajaran, termasuk pertemuan emosional, penemuan diri, pengalaman positif, perubahan sikap, pemahaman aturan, dan pemahaman makna. Hal ini menunjukkan bagaimana proses pembelajaran melibatkan upaya kreatif pribadi yang penting bagi pertumbuhan kepribadian. Kepribadian kreatif siswa dapat didukung dengan memberikan kemungkinan-kemungkinan perkembangan intelektual, emosional, dan kemauan yang seimbang melalui pendekatan belajar ekspresi diri.

1.2. Rumusan Masalah

Didasari latar belakang yang sudah peneliti cantumkan dalam penjelasan diatas, maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah bagaimana bentuk Ekspresi Diri Dari Pengguna Aplikasi *Spotify* di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh 2020.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Fokus penelitian dibuat agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang ingin diteliti. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Pengguna aplikasi *Spotify* yaitu :
 - Pembuat Konten
 - Penikmat Konten
2. Ekspresi diri pengguna aplikasi *Spotify*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berpanduan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan yang sudah diidentifikasi sebagai masalah. Adapun inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk ekspresi diri dari pengguna aplikasi *Spotify* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh 2020.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai aplikasi pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh secara teori selama masa perkuliahan serta untuk membandingkannya dengan fakta dan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait ekspresi diri di kalangan pengguna *Spotify*.
- b. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi aplikasi musik lainnya.

Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau literatur bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh, khususnya di Fakultas FISIP, terutama bagi mereka yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh ekspresi diri pada pengguna aplikasi *Spotify*.